



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

SURVEI KHUSUS KONSUMSI RUMAH TANGGA TRIWULANAN 2017

TRIWULAN:

Tujuan Survei:

Memperoleh gambaran pola dan perkembangan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) secara triwulanan.

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		BLOK II. KETERANGAN RUMAH TANGGA	
1. Provinsi	: <input type="text"/>	1. Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)	:
2. Kabupaten/Kota*	: <input type="text"/>	2. Pendidikan Terakhir KRT	: (kode) <input type="text"/>
3. Kecamatan	: <input type="text"/>	3. Lapangan Usaha KRT	: (kode) <input type="text"/>
4. Desa/Kelurahan*	: <input type="text"/>	4. a. Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART)	: <input type="text"/>
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan	: 1) Perkotaan 2) Perdesaan <input type="text"/>	b. Jumlah ART yang Bekerja	: <input type="text"/>
6. Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	: <input type="text"/>	c. Jumlah ART yang Bersekolah	: <input type="text"/>
7. Alamat (jalan, RT/RW, no telp/HP)	:	5. a. Pendapatan Seluruh ART/ bulan ** (Ribu Rp)	: <input type="text"/>
		b. Kategori Pendapatan (5.a.)	: 1) < 4 Juta Rp 3) 6 - 8 Juta Rp <input type="text"/> 2) 4 - 5,99 Juta Rp 4) > 8 Juta Rp

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	: NIP : <input type="text"/>
2. Jabatan Pencacah	: 1) Staf BPS Kab/Kota 3) Mitra <input type="text"/> 2) KSK
3. Waktu Pencacahan	: Tgl <input type="text"/> Bln <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>
4. Tanda Tangan Pencacah	:
1. Nama Pengawas	: NIP : <input type="text"/>
2. Jabatan Pengawas	: 1) Staf BPS Kab/Kota <input type="text"/>
3. Waktu Pengawasan	: Tgl <input type="text"/> Bln <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>
4. Tanda Tangan Pengawas	:

Keterangan: * Coret yang tidak perlu

** Total pendapatan - baik yang berasal dari upah/gaji, surplus usaha rumah tangga, sewa tanah/bagi hasil/deviden, transfer tunai, dan imputasi sewa rumah milik sendiri.

BLOK IV. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA					
Rincian	Nilai (Ribuan Rp)		Rincian	Nilai (Ribuan Rp)	
	Seminggu yang lalu	3 bulan yang lalu		Seminggu yang lalu	3 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
I. Makanan dan Minuman Tidak Beralkohol - tanyakan juga Blok V rincian 1.			III. Pakaian dan Alas Kaki - tanyakan juga Blok V rincian 3.		
1. Beras/pengganti beras/umbi-umbian (mie, pasta, jagung, singkong, sagu, terigu, tapioka, dsb)			16. Bahan pakaian, pakaian jadi, dan perawatan (kain, kaos, kemeja, celana, rok, ongkos jahit, laundry, dsb)		
2. Daging segar/diawetkan (sapi, kambing, ayam, babi, jeroan, abon, sosis, kornet, dsb)			17. Alas kaki, tutup kepala, dan perawatannya (sepatu, sandal, kaos kaki, topi, kerudung, sol sepatu, dsb)		
3. Ikan segar/diawetkan (tongkol, kembung, udang, cumi, kerang, teri asin, jambal, dsb)			IV. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lain		
4. Telur, susu, dan keju (susu segar/kental manis/bubuk, susu bayi, cream, dsb)			18. Kontrak rumah/imputasi sewa rumah		
5. Minyak dan lemak (minyak goreng, santan, mentega, minyak zaitun, dsb)			19. Perbaikan ringan (pengecatan tembok, ganti genteng, dsb)		
6. Sayuran dan bumbu-bumbuan (bayam, kangkung, bawang, cabai, garam, vetsin, terasi, dsb)			20. Air (PAM/PDAM, pikulan, dsb)		
7. Kacang-kacangan (kacang tanah, kacang ijo, kedelai, tahu, tempe, kecap, dsb)			21. Listrik (PLN, non-PLN)		
8. Buah-buahan segar/diawetkan (jeruk, apel, pisang, pepaya, mangga, manisan buah, dsb)			22. Gas (LPG, gas kota, biogas, dsb)		
9. Gula, madu, cokelat (gula pasir/bubuk/batu, gula merah, madu hutan, dsb)			23. Minyak tanah dan bahan bakar lainnya (spiritus, kayu bakar, briket batubara, dsb)		
10. Bahan makanan mentah lainnya (kerupuk/emping/makaroni mentah, bahan agar-agar, dsb)			V. Furnitur, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga - tanyakan juga Blok V rincian 4.		
11. Bahan minuman dan minuman kemasan (teh, kopi, sirup, air mineral, softdrink, es krim kemasan, dsb)			24. Furnitur dan tekstil rumah tangga (sofa, tempat tidur, meja, lemari, karpet, taplak, selimut, dsb)		
12. Makanan restoran/kantin/kaki lima/dsb (sate, bakso, soto, nasi goreng/campur, gorengan, dsb)			25. Peralatan rumah tangga (Kulkas, setrika, rice-cooker, mesin cuci, kipas angin, AC, dsb)		
13. Minuman restoran/kantin/kaki lima/dsb (es campur, es buah, milkshake, es teh, kopi tubruk, dsb)			26. Barang pecah belah dan perkakas (piring, gelas, wajan, termos, panci, pisau, sendok, dsb)		
II. Minuman Beralkohol dan Rokok - tanyakan juga Blok V rincian 2.			27. Barang rumah tangga tidak tahan lama (deterjen, sabun cuci, pembasmi serangga, karbol, dsb)		
14. Minuman beralkohol (bir, wine, arak, dsb)			28. Jasa domestik dan rumah tangga (pembantu, supir, tukang kebun, baby sitter, juru masak, dsb)		
15. Rokok (rokok kretek/putih/elektrik, tembakau, sirih pinang, dsb)			VI. Kesehatan		
Total Pengeluaran Konsumsi Makanan (A)			29. Produk farmasi dan kesehatan (obat, jamu, alat KB, kacamata, kawat gigi, kursi roda, dsb)		

BLOK IV. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA					
Rincian	Nilai (Ribuan Rp)		Rincian	Nilai (Ribuan Rp)	
	Sebulan yang lalu	3 bulan yang lalu		Sebulan yang lalu	3 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
30. Jasa rumah sakit (RS pemerintah, swasta)			42. Jasa rekreasi dan olahraga (bioskop, tempat wisata, fitness, futsal, mainan, musik, dsb)		
31. Jasa kesehatan, selain rumah sakit (puskesmas, poliklinik, pengobatan tradisional, dsb)			43. Buku pelajaran/bacaan, kamus, surat kabar, dan majalah		
VII. Transportasi - tanyakan juga Blok V rincian 5.			44. Alat tulis dan gambar (buku tulis/gambar, pensil, pena, kanvas, alat lukis, dsb)		
32. Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb)			45. Paket wisata (paket tur lengkap transport-makan-akomodasi, haji, umroh)		
33. Pembelian dan perawatan suku cadang/ aksesoris untuk kendaraan			X. Pendidikan		
34. Bahan bakar dan pelumas kendaraan (bensin, solar, oli, dsb)			46. a. Jasa pendidikan pemerintah (negeri) (SPP, iuran sekolah, biaya praktikum, dsb)		
35. a. Jasa angkutan rel/kereta api			b. Jasa pendidikan swasta (SPP, iuran sekolah, biaya praktikum, kursus/privat, dsb)		
b. Jasa angkutan darat (taxi, ojek, bajaj, angkot, bus, andong, dsb)			XI. Jasa Penginapan/Akomodasi		
c. Jasa angkutan air (perahu, boat, ferry, getek, dsb)			47. Jasa penginapan/akomodasi (hotel, motel, villa, desa wisata, dsb)		
d. Jasa angkutan udara/pesawat			XII. Barang dan Jasa Lainnya - tanyakan juga Blok V rincian 8 dan 9.		
VIII. Komunikasi - tanyakan juga Blok V rincian 6.			48. Produk perawatan diri (sabun mandi, kosmetik, parfum, salon, cukur rambut, dsb)		
36. Pembelian alat komunikasi dan aksesorisnya (telepon, HP/smartphone, tablet, casing, charger, dsb)			49. Barang lainnya (jam tangan/dinding, tas, dompet, koper, payung, dsb)		
37. Jasa telepon dan telefax (rekening telepon, pulsa/paket data, warnet, sim card, dsb)			50. Jasa keuangan (biaya administrasi bank dan jasa keuangan lainnya)		
38. Jasa pengiriman paket dan pos			51. Jasa lainnya (fotokopi, pembuatan akta kelahiran, buku nikah, SIM, dsb)		
IX. Rekreasi dan Kebudayaan - tanyakan juga Blok V rincian 7.			Total Pengeluaran Konsumsi Bukan Makanan (B)		
39. Alat elektronik (TV, DVD player, kamera, komputer/laptop, modem, dsb)			Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (A + B)*		
40. Media penyimpanan (flashdisk, CD/DVD disk, hardisk, memory card, dsb)			Keterangan: rekomendasi pendekatan periode konsumsi bukan makanan. * merupakan penjumlahan total konsumsi makanan selama 3 bulan yang lalu dan total konsumsi bukan makanan selama 3 bulan yang lalu.		
41. Pembelian tanaman, bunga, hewan peliharaan dan produk terkait lainnya					

BLOK V. KETERANGAN KONSUMSI DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SELAMA 3 BULAN YANG LALU

Kelompok Komoditi	1.	2. Jika <u>biasanya</u> membeli barang secara <i>off-line</i> :		3. Jika membeli barang secara <i>on-line</i> :	
	Dengan cara apakah <u>biasanya</u> membeli barang?	a. Dimanakah pembelian tersebut dilakukan?	b. Apakah ada barang yang dibeli secara <i>on-line</i> ?	a. Bagaimana cara pemesanannya?	b. Berapakah nilai pembeliannya (ribu Rupiah)?
	1) <i>Off-line</i> -> lanjut pertanyaan 2 (datang langsung ke tempat belanja) 2) <i>On-line</i> -> lanjut pertanyaan 3 (via web/aplikasi/media sosial) 3) <i>Tidak mengkonsumsi</i>	1) <i>Toko modern</i> (mini/super/hypermarket, dept. store) 2) <i>Pusat perbelanjaan</i> (mall, plaza, dsb) 3) <i>Lainnya</i> (warung, kios, los pasar tradisional, dsb)	1) <i>Ya</i> -> lanjut pertanyaan 3 (jika ada barang yang pernah dibeli secara <i>on-line</i>) 2) <i>Tidak</i>	1) <i>Via web/aplikasi pemesanan</i> (Lazada, Zalora, Bukalapak, dsb) 2) <i>Via media sosial</i> (Facebook, Instagram, Whatsapp, BBM, dsb) 3) <i>Campuran</i> (via web/aplikasi dan media media sosial)	Tuliskan nilai belanja <i>on-line</i> selama 3 bulan yang lalu.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk makanan dan minuman tidak beralkohol (beras, mie, daging, ikan, minyak goreng, susu, buah, sayur, softdrink, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Produk minuman beralkohol dan rokok (bir, rokok kretek/putih, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (kaos, kemeja, celana, rok, jaket, sepatu, sandal, topi, kerudung, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Furniture dan peralatan rumah tangga (sofa, lemari, selimut, kulkas, rice cooker, kipas angin, panci, piring, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Kendaraan, suku cadang, dan aksesorisnya (mobil, sepeda motor, sepeda, roda/ban, knalpot, shockbreaker, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Alat komunikasi dan aksesorisnya (HP/smartphone, tablet, casing, charger, pelindung layar, sim card, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Barang-barang rekreasi (kamera, komputer, hewan peliharaan, mainan anak, alat musik, buku, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8. Produk perawatan diri (sabun mandi, shampo, pasta gigi, parfum, pembalut, pampers, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
9. Barang lainnya (jam tangan/dinding, tas, koper, dompet, payung, dsb)	☐	☐	☐	☐	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Total Belanja Online					<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

4. Dari manakah sumber pembiayaan pengeluaran konsumsi rumah tangga selama 3 bulan yang lalu? - Tuliskan: 1) Ya atau 2) Tidak

a. Upah/gaji ☐
 b. Surplus usaha rumah tangga ☐ (usaha kos-kosan, warung/kios, dsb)
 c. Pendapatan kepemilikan ☐ (sewa tanah/bagi hasil/deviden)
 d. Transfer tunai ☐ (ruta lain, pemerintah, LNPR, dsb)
 e. Pengambilan tabungan ☐ (sisa pendapatan triwulan sebelumnya)
 f. Pinjaman/kredit konsumsi ☐ (bank, persh. pembiayaan, ruta lain)

BLOK VI. CATATAN

PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN SKKRT 2017

RUANG LINGKUP

SKKRT 2017 merupakan **survei berbasis rumah tangga** yang diselenggarakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia setiap tiga bulan sekali (triwulanan).

RANCANGAN SAMPEL

Alokasi sampel SKKRT 2017 adalah **20 rumah tangga panel per kabupaten/kota per triwulan**.

Pada triwulan I, dilakukan pendaftaran dan **pemilihan sampel rumah tangga secara purposive sampling berdasarkan kategori pendapatan seluruh ART per bulan** (Blok II rincian 5), di mana:

- **4 rumah tangga** dengan total pendapatan kurang dari 4 juta rupiah per bulan.
- **6 rumah tangga** dengan total pendapatan 4 – 5,99 juta rupiah per bulan.
- **6 rumah tangga** dengan total pendapatan 6 – 8 juta rupiah per bulan.
- **4 rumah tangga** dengan total pendapatan lebih dari 8 juta rupiah per bulan.

Pada triwulan berikutnya, jika ada rumah tangga yang non respon, pindah, atau tidak ditemukan, maka diperbolehkan mengganti sampel selama berada dalam kategori pendapatan yang sama. Jika ada rumah tangga yang mengalami pergeseran kategori pendapatan pada triwulan berikutnya, maka sesuaikan kode kategori pendapatannya dan tetap dicatat sesuai nomor urut sampelnya.

TEKNIK PENCACAHAN

Pencacahan SKKRT 2017 dilaksanakan dengan **wawancara tatap muka** terhadap ART yang mengetahui pola konsumsi dan karakteristik rumah tangga yang bersangkutan.

JADWAL PELAKSANAAN

SKKRT 2017 dilaksanakan secara triwulanan, yaitu **setelah periode triwulanan berakhir**. Adapun jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Triwulan	Pencacahan	Entri Data	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)
I (Januari – Maret)	1 – 9 April 2017	10 – 16 April 2017	17 – 23 April 2017
II (April – Juni)	1 – 9 Juli 2017	10 – 16 Juli 2017	17 – 23 Juli 2017
III (Juli – September)	1 – 9 Oktober 2017	10 – 16 Oktober 2017	17 – 23 Oktober 2017
IV (Oktober – Desember)	16 – 24 Desember 2017	25 – 31 Desember 2017	1 – 7 Januari 2018

ALOKASI PETUGAS

Petugas pencacah adalah staf BPS Kabupaten/Kota, KSK, dan mitra BPS. **Petugas pengawas dan entri data** adalah staf BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, **petugas analisis dan tabulasi hasil** adalah staf BPS Provinsi dan BPS Pusat.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui lokasi rumah tangga, yang bermanfaat dalam pengecekan kelengkapan dokumen dan pengolahan data.

- **Rincian 1 – 5**, tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan klasifikasi desa/kelurahan dari rumah tangga sampel.
- **Rincian 6, nomor urut sampel rumah tangga adalah tetap setiap triwulan**. Jika ada penggantian sampel, maka nomor urut rumah tangga tersebut dilanjutkan setelah nomor urut rumah tangga terakhir (setelah nomor urut 20).
- **Rincian 7**, tuliskan alamat lengkap rumah tangga sampel.

BLOK II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui karakteristik rumah tangga, yang bermanfaat untuk analisis data pengeluaran konsumsi rumah tangga secara lebih mendalam.

KONSEP DAN DEFINISI:

Rumah tangga adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama lebih dari 1 tahun dalam suatu bangunan tempat tinggal, mengumpulkan sebagian atau seluruh pendapatan, serta mengonsumsi barang dan jasa secara kolektif, terutama makanan dan perumahan.

Anggota rumah tangga (ART) adalah individu yang tinggal di suatu rumah tangga, baik yang ada maupun sementara tidak ada pada saat pencacahan, dan berhak mengklaim kekayaan kolektif rumah tangga. Artinya, pekerja domestik (pembantu, supir, tukang kebun, dsb) tidak dicatat sebagai ART majikan, sehingga makanan dan akomodasi yang dinikmatinya menjadi bagian balas jasa pekerja domestik dan dicatat sebagai konsumsi rumah tangga majikan pada blok IV rincian 28.

Kepala rumah tangga (KRT) adalah ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau ART yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

PEDOMAN PENGISIAN:

- **Rincian 1**, tuliskan nama lengkap KRT.
- **Rincian 2**, pendidikan terakhir KRT yang dimaksud adalah jenjang pendidikan terakhir yang berhasil ditamatkan oleh KRT.

Kode Klasifikasi Pendidikan Terakhir KRT (Blok II Rincian 2)

1) Tidak pernah bersekolah	5) SMA/SMK/MA/ sederajat
2) Tidak tamat SD	6) Akademi (D1, D2, D3)
3) SD/MI/ sederajat	7) Sarjana (D4, S1, S2, S3)
4) SMP/MTS/ sederajat	

- **Rincian 3**, lapangan usaha KRT yang dimaksud adalah bidang kegiatan utama dari pekerjaan/ usaha/tempat KRT bekerja.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER - lanjutan

Kode Klasifikasi Lapangan Usaha KRT (Blok II Rincian 3)

0) Tidak bekerja.	11) Jasa keuangan dan asuransi
1) Pertanian, kehutanan, dan perikanan.	12) Real estat
2) Pertambangan dan penggalian	13) Jasa profesional, ilmiah, teknis
3) Industri pengolahan	14) Jasa persewaan, agen perjalanan
4) Pengadaan listrik, gas, dan uap air.	15) Administrasi pemerintahan
5) Pengadaan air dan pengelolaan sampah.	16) Jasa pendidikan
6) Konstruksi.	17) Jasa kesehatan, kegiatan sosial
7) Perdagangan besar/eceran, reparasi kendaraan.	18) Kesenian, hiburan, rekreasi
8) Transportasi dan pergudangan	19) Kegiatan jasa lainnya
9) Penyediaan akomodasi dan makan/minum.	20) Jasa domestik rumah tangga
10) Informasi dan komunikasi	21) Kegiatan organisasi internasional

- Rincian 4 (a, b, dan c), jumlah ART masing-masing secara total, yang bekerja, dan bersekolah. Jumlah ART secara total pada rincian 4.a. tidak boleh nol/kosong.
- Rincian 5.a. adalah pendapatan seluruh ART/bulan, baik ART yang bekerja maupun yang tidak bekerja (ART penerima pendapatan). Pendapatan dapat bersumber dari:

Upah/gaji, termasuk tunjangan, honor lembur, uang transport/makan, bonus, komisi, tips, dsb.

Surplus usaha rumah tangga, seperti pendapatan dari usaha kos-kosan/kontrakan, keuntungan dari warung/kios, termasuk imputasi sewa rumah milik sendiri.

Pendapatan kepemilikan, seperti sewa tanah (balas jasa penggunaan lahan pertanian), bagi hasil, bunga, dan deviden (keuntungan perusahaan yang dibagi kepada pemegang saham).

Transfer tunai, baik yang berasal dari rumah tangga lain (iriman orang tua/anak, dsb), pemerintah (BLT, dsb), LNPRT (terima sedekah tunai), maupun lembaga lainnya (uang pensiun, klaim asuransi, dsb).

Seluruh pendapatan dijumlahkan pada rincian 5.a. untuk selanjutnya dikategorikan pada rincian 5.b. dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kode Klasifikasi Pendapatan Rumah Tangga (Blok II Rincian 5.b.)

1) kurang dari 4 juta rupiah	3) 6 – 8 juta rupiah
2) 4 – 5,99 juta rupiah	4) lebih dari 8 juta rupiah

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN

Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui nama petugas dan waktu pelaksanaan (pencacahan dan pengawasan), yang bermanfaat untuk pemeriksaan dokumen SKKRT 2017.

- Rincian blok ini cukup jelas. Sebagai catatan, NIP Staf BPS Kabupaten/Kota dan KSK adalah 5 digit terakhir NIP lama, sedangkan NIP mitra dituliskan 00000.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER - lanjutan

BLOK IV. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA

Blok ini merupakan bagian inti SKKRT 2017. Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) selama 3 bulan yang lalu, yang dirinci menurut 12 golongan utama COICOP.

KONSEP DAN DEFINISI:

Pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam SKKRT 2017 menggunakan pendekatan **Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga**, yaitu konsumsi barang dan jasa yang benar-benar dikeluarkan oleh rumah tangga.

PKRT mencakup:

- Barang dan jasa yang berasal dari pembelian, termasuk dari belanja *on-line*.
- Perkiraan nilai barang dan jasa yang diperoleh dari transaksi barter.
- Perkiraan nilai barang dan jasa yang diberikan oleh pemberi kerja sebagai kompensasi tenaga kerja dalam bentuk barang.
- Perkiraan nilai barang dan jasa yang diproduksi untuk dikonsumsi sendiri, seperti imputasi sewa rumah milik sendiri (blok IV rincian 18), balas jasa pekerja domestik (blok IV rincian 28), hasil pertanian yang dikonsumsi oleh petani yang bersangkutan, dsb.
- Perbaikan ringan rumah, seperti cat rumah, ganti genteng, dsb (blok IV rincian 19).
- Konsumsi rumah tangga di luar negeri, seperti paket wisata, haji, dan umroh (blok IV rincian 45).
- Biaya jasa atau administrasi bank, asuransi, dan jasa keuangan lainnya (blok IV rincian 50).

PKRT tidak mencakup:

- Pembelian untuk aset tetap (seperti rumah, apartemen, dsb) dan barang berharga yang bertujuan untuk menyimpan nilai (emas perhiasan, emas batangan, dsb).
- Perbaikan besar rumah, seperti rekonstruksi, perluasan rumah, dsb.
- Perkiraan nilai barang dan jasa yang diberikan oleh pemberi kerja untuk kegiatan operasional usaha (merupakan konsumsi antara), seperti seragam kantor, dsb.
- Pembayaran pajak (seperti PBB, PPh), premi asuransi/dana pensiun, dan pembayaran kredit.
- Transfer sosial dalam bentuk barang dari pemerintah dan LNPRT, seperti raskin.

PKRT dicatat secara *accrual basis*, di mana untuk barang dicatat saat terjadi perpindahan status kepemilikan dan untuk jasa dicatat saat jasa telah disalurkan dan dinikmati.

- Khusus konsumsi makanan (blok IV rincian 1 – 15) dicatat dengan pendekatan yang benar-benar dikonsumsi (dimakan-minum) oleh rumah tangga.
- Jika ada barang yang dibeli secara kredit, maka yang dicatat adalah nilai barang yang sebenarnya. Misalnya kredit motor seharga 15 juta rupiah, maka yang dicatat (blok IV rincian 32) adalah 15 juta rupiah, bukan berapa besar pembayaran kredit/cicilannya.
- Jasa transportasi (misalnya kereta api, pesawat) dicatat setelah rumah tangga menikmati jasa tersebut, bukan setelah pembelian tiket.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER - lanjutan

PKRT dinilai atas dasar harga pembeli, termasuk di dalamnya pajak atas produk (PPN), biaya pengiriman barang, pemberian tips, dan sejenisnya.

- Barang dan jasa yang dibeli secara diskon, dinilai setelah dikurangi diskon, bukan pada harga barang yang sebenarnya.

PEDOMAN PENGISIAN:

Blok IV dirinci menurut 12 golongan utama COICOP yang secara keseluruhan terdiri atas 51 rincian kelompok komoditas (blok IV rincian 1 – 51).

Ada 3 pendekatan referensi waktu konsumsi dalam SKKRT 2017, di mana:

- Pendekatan seminggu yang lalu** digunakan untuk mencatat konsumsi makanan (blok IV rincian 1 – 15) yang sifatnya rutin. Sedangkan, konsumsi makanan yang tidak rutin langsung dicatat sebagai tambahan konsumsi pada kolom 3 bulan yang lalu. Dengan demikian, penghitungan konsumsi selama 3 bulan yang lalu menggunakan rumus berikut:
Pada triwulan I atau II : (konsumsi makanan rutin $\times$ 91/7) + konsumsi makanan tidak rutin.
Pada triwulan III atau IV : (konsumsi makanan rutin $\times$ 92/7) + konsumsi makanan tidak rutin.
- Pendekatan sebulan yang lalu** digunakan untuk mencatat konsumsi bukan makanan yang sifatnya rutin, seperti sewa rumah, listrik, gas, bahan bakar, pulsa, produk perawatan diri, dsb). Selanjutnya, dikonversi menjadi konsumsi 3 bulan yang lalu dengan cara dikalikan ($\times$) 3.
- Pendekatan 3 bulan yang lalu** digunakan untuk mencatat konsumsi bukan makanan yang sifatnya tidak rutin, seperti pembelian pakaian, kendaraan, jasa rumah sakit, rekreasi dsb.

Rekomendasi pendekatan konsumsi bukan makanan per rincian 16 – 51 telah disajikan pada blok IV dengan keterangan . Khusus konsumsi jasa transportasi rel, darat, dan air disesuaikan dengan pola konsumsi rumah tangga sampel.

Beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam pengisian Blok IV:

- Konsumsi pada rincian 1 – 11 merupakan komoditas bahan makanan/minuman, yang utamanya disediakan oleh sektor perdagangan (pasar, warung, mini/supermarket, pedagang keliling, dsb).
- Konsumsi beras (rincian 1) tidak termasuk beras miskin (raskin) yang disediakan secara gratis.
- Sedangkan, konsumsi pada rincian 12 – 13 merupakan makanan/minuman jadi yang disediakan oleh sektor jasa penyediaan makan-minum (restoran, cafe, kantin, pedagang kaki lima, warung makan, dsb).
- Imputasi sewa rumah milik sendiri (rincian 18) harus terisi**, imputasinya dapat didekati dengan harga sewa rumah yang karakteristiknya serupa (luas lantai, dinding, dsb) di daerah bersangkutan.
- Jasa domestik dan rumah tangga (rincian 28) merupakan balas jasa yang diberikan kepada pekerja domestik, baik berupa uang maupun barang (imputasi makanan dan akomodasi yang diberikan).
- Jasa rumah sakit dan selain rumah sakit (rincian 30 dan 31) mencatat biaya dibayarkan oleh rumah tangga, termasuk besaran klaim asuransi kesehatan (BPJS, dsb).**
- Jasa pendidikan (rincian 46.a dan .b) hanya mencakup biaya jasa penyelenggaraan pendidikan, tidak termasuk buku pelajaran dan alat tulis (masuk rincian 43 dan 44).
- Jasa pendidikan pemerintah (rincian 46.a.) hanya mencatat biaya yang benar-benar dibayarkan oleh rumah tangga, tidak termasuk imputasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sejenisnya.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER - lanjutan

BLOK V. KETERANGAN KONSUMSI DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Tujuan blok ini adalah untuk memperoleh informasi pendukung konsumsi dan pendapatan rumah tangga, seperti lokasi belanja, informasi belanja *on-line*, dan sumber pembiayaan konsumsi.

PEDOMAN PENGISIAN:

Komoditi Blok V hanya terbatas pada produk berupa barang yang diklasifikasikan dalam 9 kelompok komoditi. Selanjutnya, dari setiap kelompok komoditi tersebut diidentifikasi keterangan perolehannya, baik secara *off-line* maupun *on-line* melalui pertanyaan 1 – 3.

- Pertanyaan 1. Dengan cara apakah biasanya membeli barang?

Kode Cara Pembelian Barang (Blok V Pertanyaan 1)

- 1) *Off-line (datang langsung ke tempat belanja)*
- 2) *On-line (via web/aplikasi pemesanan/media sosial)*
- 9) *Tidak mengkonsumsi*

Pembelian barang secara off-line merupakan cara membeli barang yang dilakukan dengan cara mendatangi tempat belanja (toko, warung, kios, pusat perbelanjaan, dsb). Pemesanan melalui telepon dan *fax* dianggap sebagai pembelian secara *off-line*.

Pembelian barang secara on-line merupakan pembelian barang yang pemesanannya dilakukan melalui website/aplikasi pemesanan dan media sosial. Metode pembayaran tidak harus dilakukan secara *on-line*, misalnya *e-banking*.

Jika rincian berkode 1) maka lanjutkan ke pertanyaan 2, jika berkode 2) maka lanjutkan ke pertanyaan 3, sedangkan jika berkode 9) maka lanjutkan ke kelompok komoditi berikutnya.

- Pertanyaan 2.a. Dimanakah biasanya membeli barang?

Kode Lokasi Belanja Barang (Blok V Pertanyaan 2.a.)

- 1) *Toko modern (mini/super/hypermarket, department store).*
- 2) *Pusat perbelanjaan (mal, plaza, dsb)*
- 3) *Lainnya (warung, kios, los, pasar tradisional, dsb)*

Toko modern merupakan toko yang tidak dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pelayanannya mandiri, berbentuk mini/super/hypermarket dan *department store*, serta memiliki izin untuk dapat melaksanakan usaha pengelolaan toko modern berupa Izin Usaha Toko Modern (IUTM). Contoh: Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Circle K, 7 Eleven, Giant, Carrefour, Matahari, Ace Hardware, Mitra 10, dsb.

Pusat perbelanjaan merupakan suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang, dan memiliki izin untuk dapat melaksanakan usaha pengelolaan Pusat Perbelanjaan yaitu Izin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP). Contoh: mall, plaza, dsb.

KONSEP, DEFINISI, DAN PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER - lanjutan

Jika responden membeli barang di toko moden yang berlokasi di pusat perbelanjaan, maka pembelian barang tersebut berasal dari Toko Modern (kode 1). Contohnya: membeli coklat di Alfamart yang berada di Mall Mangga Dua, maka pembelian tersebut dicatat di Toko Modern.

Lainnya merupakan toko, kios, los, tenda, dan sejenisnya yang dimiliki/dikelola oleh perseorangan atau usaha mikro dengan proses jual beli barang dagangan yang biasanya dilakukan dengan tawar menawar, termasuk pedagang keliling dan pasar tradisional yang dikelola Pemerintah/Pemda/BUMN/BUMD/kerjasama dengan swasta.

Jika responden biasa berbelanja suatu kelompok komoditi di lebih dari satu lokasi, maka untuk menentukan lokasi belanja barang dengan cara memperkirakan pengeluaran belanja yang lebih besar/dominan.

Setelah pertanyaan 2.a selesai, maka dilanjutkan ke pertanyaan 2.b. untuk menanyakan apakah ada barang yang dibeli secara *on-line* selama 3 bulan yang lalu.

- Pertanyaan 2.b. Apakah ada barang yang dibeli secara *on-line*?

Kode Keterangan Belanja *On-line* (Blok V Pertanyaan 2.b.)

- 1) Ya (jika ada barang yang pernah dibeli secara *on-line*)
- 2) Tidak

Jika rincian berkode 1) maka lanjutkan ke pertanyaan 3, sedangkan jika berkode 2) maka lanjutkan ke kelompok komoditi berikutnya.

- Pertanyaan 3.a. Jika membeli barang secara *on-line*: bagaimana cara pemesanannya?

Kode Cara Pemesanan Belanja *On-line* (Blok V Pertanyaan 3.a.)

- 1) Via web/aplikasi pemesanan (Lazada, Zalora, Bukalapak, Tokopedia, Blibli.com, OLX, dsb)
- 2) Via media sosial (Facebook, Instagram, Whatsapp, BBM, Line, dsb)
- 3) Campuran (via web/aplikasi pemesanan dan media sosial)

Selanjutnya tuliskan nilai belanja *on-line* selama 3 bulan yang lalu dalam satuan Ribu Rupiah pada kolom 3.b.

- Pertanyaan 4. Dari manakah sumber pembiayaan pengeluaran konsumsi rumah tangga selama 3 bulan yang lalu?

Tuliskan kode pada kotak di masing-masing sumber pembiayaan konsumsi rumah tangga. Isikan 1) jika Ya atau 2) jika Tidak.

Rincian sumber pembiayaan cukup jelas (lihat penjelasan pedoman pengisian Blok III rincian 5.a.).

Pengambilan tabungan (rincian 4.e.) adalah sisa pendapatan pada triwulan sebelumnya yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi pada triwulan berjalan.

Pinjaman/kredit konsumsi (rincian 4.f.) adalah pinjaman yang dilakukan rumah tangga baik yang bersumber dari bank, perusahaan pembiayaan, rumah tangga lain, dan sebagainya untuk membiayai konsumsi pada triwulan berjalan.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Subdirektorat Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
Direktorat Neraca Pengeluaran, BPS – RI

Jl. Dr. Sutomo No. 6 – 8, Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508 (ext: 7210)
Email: nrt_in@bps.go.id